

**PENGARUH PAJAK RESTORAN, REKLAME, DAN  
PENERANGAN JALAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI  
DAERAH (PAD) KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH  
TAHUN 2019-2023**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

**MUHAMMAD LUKI FATURROKHMAN**

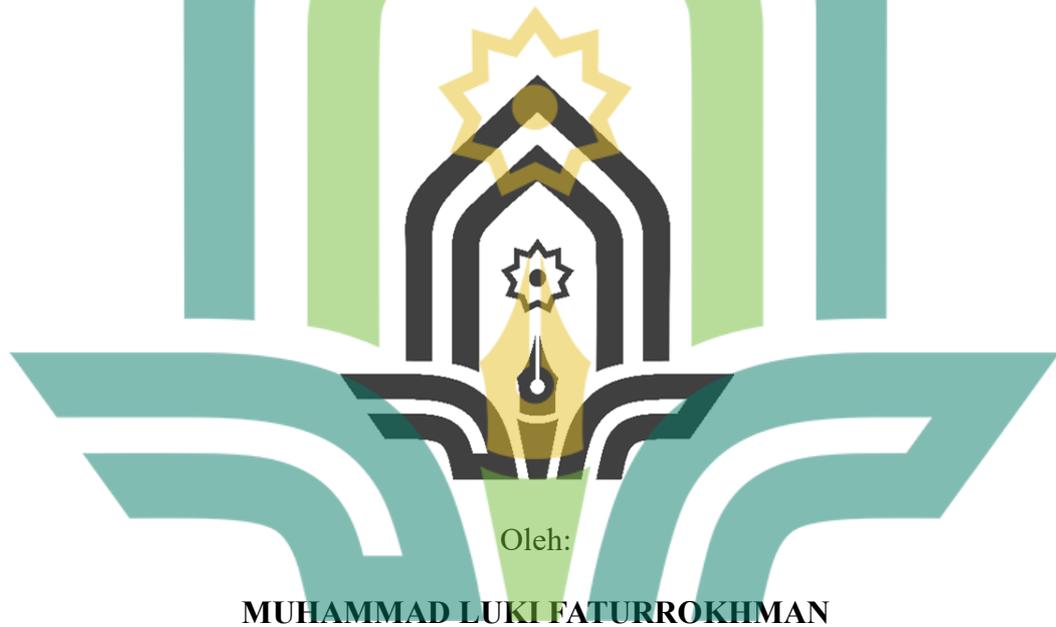
**NIM. 4121137**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**PENGARUH PAJAK RESTORAN, REKLAME, DAN  
PENERANGAN JALAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI  
DAERAH (PAD) KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH  
TAHUN 2019-2023**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

**MUHAMMAD LUKI FATURROKHMAN**

**NIM. 4121137**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Luki Faturrokhman

NIM : 4121137

Judul Skripsi : **Pengaruh Pajak Restoran, Reklame, Dan  
Penerangan Jalan Terhadap Pendapatan Asli Daerah  
(PAD) Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah Tahun 2019-  
2023**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 Maret 2025

Yang menyatakan,



Muhammad Luki Faturrokhman

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Luki Faturrokhman

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah dilaksanakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : **Muhammad Luki Faturrokhman**

NIM : **4121137**

Judul Skripsi : **Pengaruh Efektivitas Pajak Restoran, Reklame, Dan**

**Penerangan Jalan Terhadap Pendapatan Asli Daerah**

**(PAD) Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah Tahun 2019- 2023**

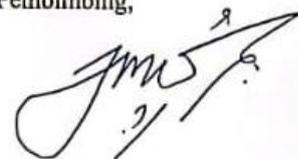
Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya. Saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 28 April 2025

Pembimbing,



**Imahda Khoiri Furqon, M.Si.**

NIP. 19831225 201903 1004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan Kab Pekalongan Kode Pos 51161

Website : [www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id) Email : [febi.uingusdur@ac.id](mailto:febi.uingusdur@ac.id)

---

---

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **Muhammad Luki Faturrokhman**

NIM : **4121137**

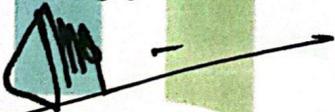
Judul Skripsi : **Pengaruh Pajak Restoran, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah Tahun 2019-2023**

Dosen Pembimbing : **Imahda Khoiri Furqo, M.Si.**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 4 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

  
Ahmad Sukron, M.E.I  
NIP. 197110152005011003

Penguji II

  
Rohmad Abidin, M.Kom  
NIP. 198801062020121006

Pekalongan, 18 Juni 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
Dr. H. AM. Muh. Khalidz Ma'Shum, M. Ag.  
NIP. 197806162003121003

## MOTTO

Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju.

*“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan.”*

(Q.S Al-Insyirah:5)

Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Tuhan, *Prove Them Wrong.*

*Gonna fight and don't stop, until you are proud.*

Muhammad Luki Faturrokhman

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'alamin, dengan rasa syukur atas limpahan rahmat dan karunia yang Allah SWT berikan, karya skripsi ini saya persembahkan kepada: Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Teristimewa kedua orang tua saya Alm. Bapak Moch. Sai'in dan Ibu Kastoni.
2. Kedua kakak saya Ika Setyowati, dan Dewi Sulistiowati, serta ketiga ponakan saya Kenzie Arshaka Anggara, Aisyah Shanum Nazifa, dan Keindra Arsyah Anggara.
3. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen Pembimbing saya, Bapak Imahda Khoiri Furqon, M. Si.
5. Dosen Wali saya, Ibu Syifa Rohmah, M.M.
6. Teman-teman KKN kelompok 53 Desa Tengengwetan, GenBI Komisariat UIN Gusdur 2024, serta teman-teman saya se-program studi Ekonomi Syariah 2021.
7. Last but not Least kepada diri saya sendiri Muhammad Luki Faturrokhman, yang telah bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri, namun penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan meskipun terasa sulit dan

lambat. Perjalanan menuju impian bukanlah lomba *sprint*, tetapi lebih seperti maraton yang memerlukan ketekunan, kesabaran dan tekad yang kuat. Terimakasih sudat dapat bertahan dan mampu menyelesaikan studi ini dengan tepat waktu. Apapun pilihan yang telah dipegang sekarang terima kasih sudah berjuang sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha sampai titik ini dan tetap menjadi manusia yang selalu *want to try and never get tired of trying*. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. *Always be happy, whatever your shortcomings and advantages, let's keep fighting for the future.*



## ABSTRAK

### **MUHAMMAD LUKI FATURROKHMAN. Pengaruh Pajak Restoran, Reklame, dan Penerangan Jalan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2019-2023.**

Tiap-tiap daerah otonom termasuk provinsi, Kabupaten, dan kota di Indonesia mempunyai berbagai SDA dan potensi ekonomi. Pemanfaatan optimal dari potensi tersebut berpotensi memperbesar Pendapatan Asli Daerah. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, menggunakan metodologi kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari LPH LKPD Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun 2019-2023 yang diperoleh dari BPK Perwakilan Jawa Tengah yang berjumlah 29 Kabupaten dan 6 Kota. Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Data Panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) dari hasil uji t memperoleh hasil t-statistic  $1.053287 < t\text{-tabel } 1,65371$  dan nilai prob.  $0.2941 > 0,05$ . maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_1$  (Pajak Restoran) tidak berpengaruh terhadap PAD, (2) dari hasil uji t memperoleh nilai t-statistic sebesar  $2.196329 > t\text{-tabel } 1,65371$ , dan nilai prob. sebesar  $0.0298 < 0,05$ . maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_2$  (pajak Reklame) berpengaruh terhadap PAD. (3) dari hasil uji t memperoleh nilai t-statistic sebesar  $3.342397 > t\text{-tabel } 1,65371$  dan nilai prob. sebesar  $0.0011 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima maka dapat diartikan bahwa variabel  $X_3$  (Pajak Penerangan Jalan) memiliki pengaruh terhadap PAD. (4) dari hasil uji f memperoleh nilai f-tabel sebesar 3.05 sehingga nilai f-hitung  $> f\text{-tabel}$  atau  $129.5835 > 3.05$  dan tingkat signifikan sebesar  $0,000000 < 0,05$ . sehingga dapat disimpulkan variabel pajak restoran, pajak reklame, dan pajak penerangan jalan secara bersama-sama berpengaruh terhadap PAD.

Kata Kunci: Pajak Restoran, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, dan PAD

## ABSTRACT

### **MUHAMMAD LUKI FATURROKHMAN. The Effect of Restaurant Taxes, Billboards, and Street Lighting on Regency / City Original Revenue (PAD) in Central Java in 2019-2023.**

Each autonomous region, including provinces, regencies, and cities in Indonesia, has various natural resources and economic potential. Optimal utilization of this potential has the potential to increase local revenue. This study employs descriptive analysis using a quantitative methodology. The data collection method in this study involves secondary data obtained from the Local Government Financial Reports (LPH LKPD) of regencies/cities in Central Java from 2019 to 2023, sourced from the Central Java Regional Office of the State Audit Agency (BPK), covering 29 regencies and 6 cities. The analytical technique used is Panel Data Regression Analysis.

The results of the study indicate that (1) from the t-test results, the t-statistic is  $1.053287 < t\text{-table } 1.65371$  and the probability value is  $0.2941 > 0.05$ . Therefore,  $H_0$  is accepted and  $H_1$  is rejected, concluding that variable  $X_1$  (Restaurant Tax) does not affect PAD. (2) From the t-test results, the t-statistic value is  $2.196329 > t\text{-table } 1.65371$ , and the probability value is  $0.0298 < 0.05$ . Therefore,  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, concluding that variable  $X_2$  (Advertising Tax) has an effect on PAD. (3) From the t-test results, the t-statistic value is  $3.342397 > t\text{-table } 1.65371$  and the probability value is  $0.0011 < 0.05$ , so  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, meaning that variable  $X_3$  (Street Lighting Tax) has an effect on PAD. (4) From the F-test results, the F-table value is 3.05, so the calculated F-value is greater than the F-table value, or  $129.5835 > 3.05$ , and the significance level is  $0.000000 < 0.05$ . Therefore, it can be concluded that the restaurant tax, advertising tax, and street lighting tax variables collectively influence PAD.

Keywords: Restaurant Tax, Advertising Tax, Street Lighting Tax, and PAD

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatNya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. H.A.M. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Imahda Khoiri Furqon, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
5. Ibu Syifa Rohma, M.M selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
6. BPK Perwakilan Jateng yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral

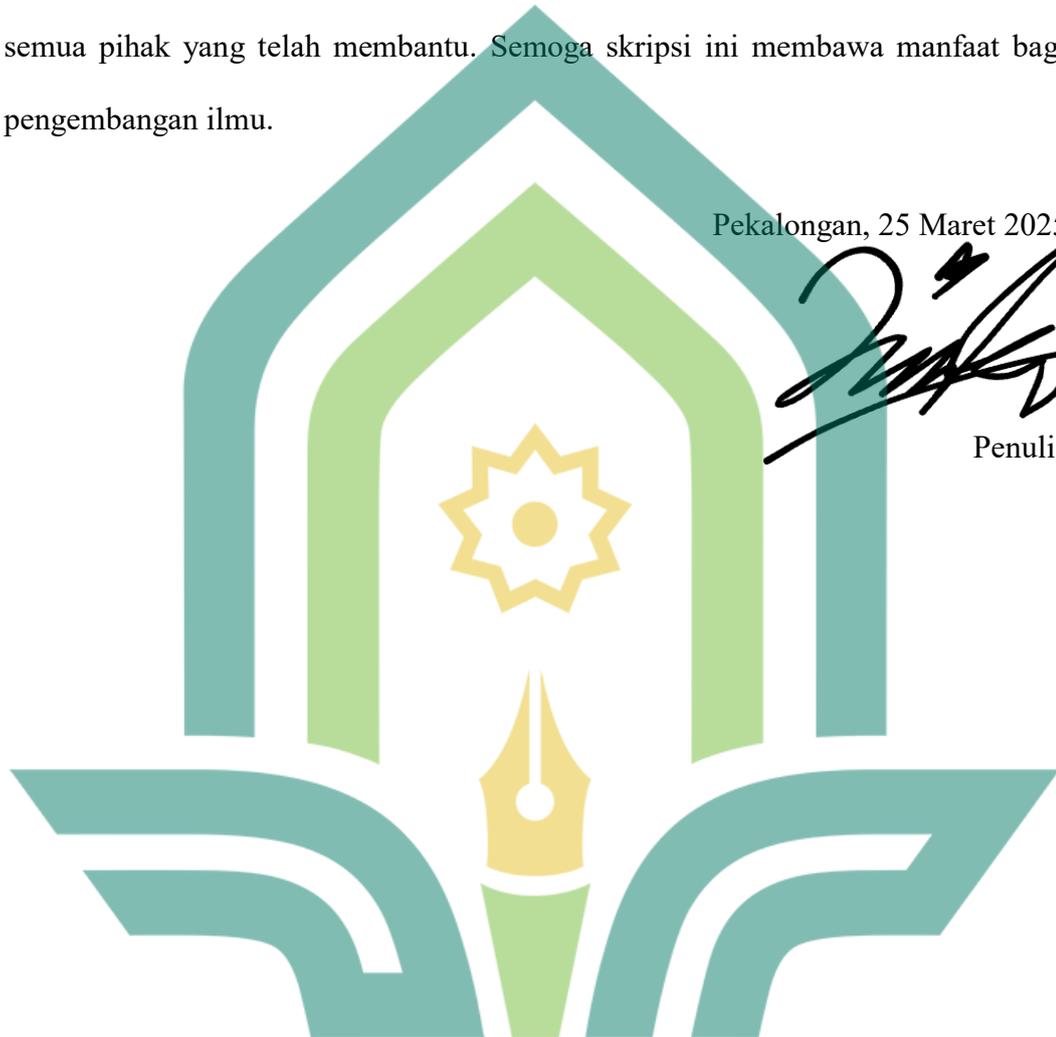
8. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 25 Maret 2025



Penulis



## DAFTAR ISI

JUDUL .....	1
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xxi
DAFTAR GAMBAR .....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Penelitian.....	10
BAB II .....	12
METODE PENELITIAN .....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	12
2. Pengertian Pajak.....	13
3. Pendapatan Asli Daerah (PAD) .....	14
4. Pengertian Pajak Restoran.....	15

5. Pengertian Pajak Reklame .....	17
6. Pengertian Pajak Penerangan Jalan .....	18
<b>B. Telaah Pustaka .....</b>	<b>20</b>
<b>C. Kerangka Pemikiran.....</b>	<b>23</b>
<b>D. HIPOTESIS .....</b>	<b>23</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>27</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
<b>A. Jenis Penelitian.....</b>	<b>27</b>
<b>B. Pendekatan Penelitian .....</b>	<b>27</b>
<b>C. Setting Penelitian.....</b>	<b>27</b>
<b>D. Populasi dan Sempel Penelitian.....</b>	<b>28</b>
<b>E. Variabel Penelitian.....</b>	<b>28</b>
<b>F. Sumber Data.....</b>	<b>29</b>
<b>G. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>29</b>
<b>H. Metode Analisis Data .....</b>	<b>30</b>
1) Pemilihan Model Regresi .....	30
2) Uji Asumsi Klasik .....	31
3) Metode Analisis Regresi Data Panel.....	33
4) Pengujian Hipotesis.....	34
<b>BAB IV .....</b>	<b>37</b>
<b>ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
<b>A. Gambaran Umum Penelitian .....</b>	<b>37</b>
1. Kondisi Geografis Wilayah Jawa Tengah .....	37
2. Kondisi Demografis Wilayah Jawa Tengah .....	37
<b>B. Pengujian Dan Hasil Analisis Data.....</b>	<b>39</b>
1. Pemilihan Model Regresi .....	39

2.	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	40
4.	Persamaan Regresi Data Panel .....	44
5.	Pengujian Hipotesis.....	46
<b>C.</b>	<b>Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis) .....</b>	<b>48</b>
1.	<b>Pengaruh Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).....</b>	<b>48</b>
2.	<b>Pengaruh Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).....</b>	<b>50</b>
3.	<b>Pengaruh Pajak Penerangan Jalan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)</b>	<b>51</b>
<b>BAB V</b>	<b>.....</b>	<b>56</b>
<b>PENUTUP</b>	<b>.....</b>	<b>56</b>
A.	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>56</b>
B.	<b>Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>57</b>
C.	<b>Saran.....</b>	<b>57</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>.....</b>	<b>I</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

**Tabel Transliterasi Konsonan**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ďad	Ď	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	a
اِ	Kasrah	I	i
اُ	Dammah	U	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وِ	Fathah dan wau	Au	a dan u

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ...أَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...وِ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

### D. Ta' Marbutah

#### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

#### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu di transliterasikan dengan "h"

#### **E. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: al-birru

- نَزَّلَ nazzala

#### **F. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

##### **1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah**

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

##### **2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah**

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rujulu
- الْقَلَمُ al-qalamu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh: inna

- إِنَّ inna
- شَيْءٌ syai''un

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ الرّٰزِقُ وَي  
Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha  
lahuwa khairurrāziqīn

### I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk

menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

## J. Tajwid

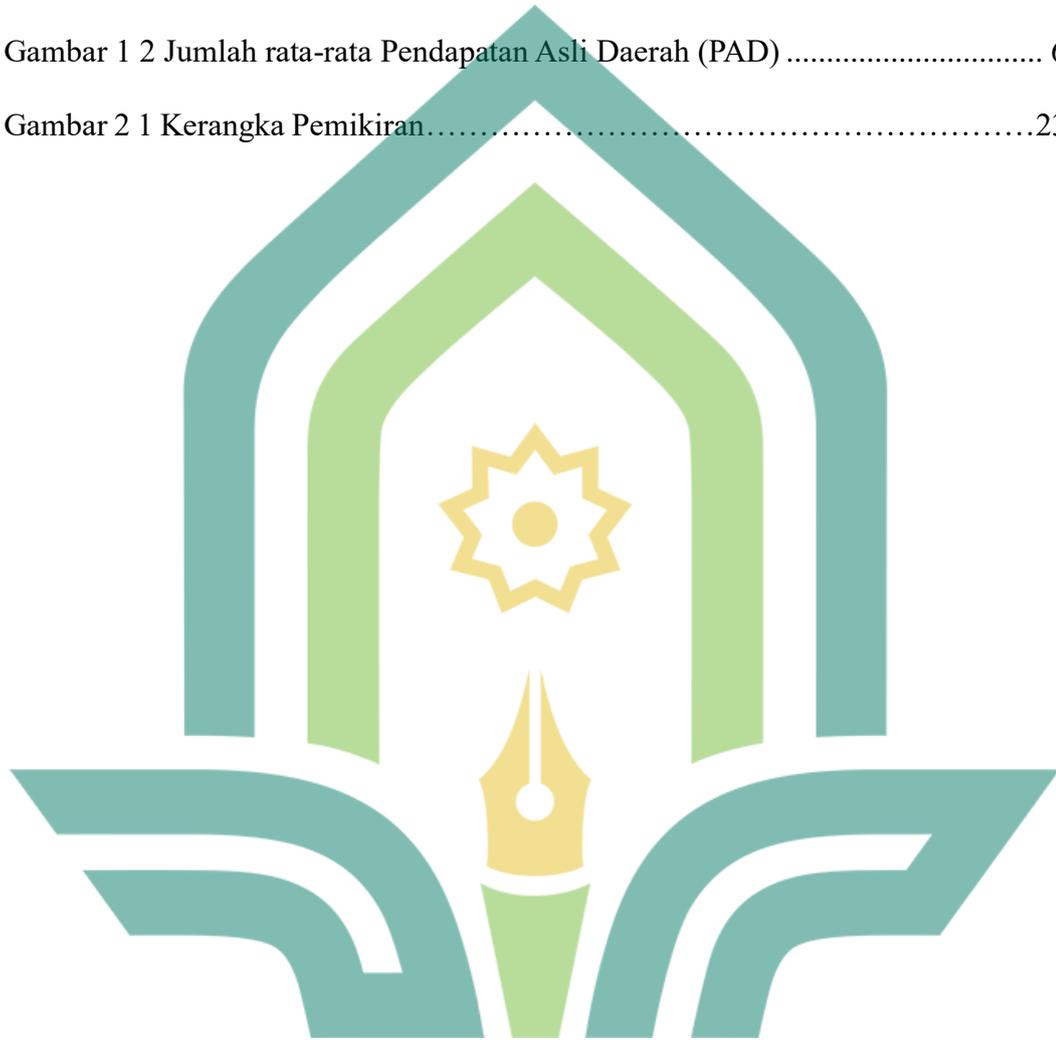
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 4. 1 Daftar Kabupaten/Kota .....	37
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow .....	39
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman .....	39
Tabel 4. 4 Uji Statistik Deskriptif .....	40
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas.....	42
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas .....	42
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	43
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi.....	43
Tabel 4. 9 Hasil Persamaan Regresi Data Panel.....	44
Tabel 4. 10 Hasil Uji t.....	46
Tabel 4. 11 Hasil Uji F .....	47
Tabel 4. 12 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Jumlah rata-rata Pajak Restoran, Reklame, dan Penerangan Jalan, ....	4
Gambar 1 2 Jumlah rata-rata Pendapatan Asli Daerah (PAD) .....	6
Gambar 2 1 Kerangka Pemikiran.....	23



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2019-2023 .....	I
Lampiran 2 Laporan Realisasi Pajak Restoran, Reklmae, dan Penerangan Jalan Kab/Kota di Jawa Tengah Tahun 2019 .....	III
Lampiran 3 Laporan Realisasi Pajak Restoran, Reklmae, dan Penerangan Jalan Kab/Kota di Jawa Tengah Tahun 2020 .....	IV
Lampiran 4 Laporan Realisasi Pajak Restoran, Reklmae, dan Penerangan Jalan Kab/Kota di Jawa Tengah Tahun 2021 .....	V
Lampiran 5 Laporan Realisasi Pajak Restoran, Reklmae, dan Penerangan Jalan Kab/Kota di Jawa Tengah Tahun 2022 .....	VI
Lampiran 6 Laporan Realisasi Pajak Restoran, Reklmae, dan Penerangan Jalan Kab/Kota di Jawa Tengah Tahun 2023 .....	VII
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas .....	VIII
Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinearitas .....	IX
Lampiran 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	IX
Lampiran 10 Hasil Uji Autokorelasi .....	IX
Lampiran 11 Hasil Uji Regresi Data Panel .....	X
Lampiran 12 Hasil Uji T .....	XI
Lampiran 13 Hasil Uji F .....	XI
Lampiran 14 Hasil Uji Chow .....	XII
Lampiran 15 Hasil Uji Hausman .....	XII
Lampiran 16 Surat Pengantar Penelitian .....	XIII
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup .....	XIV

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Awal mula untuk melaksanakan perubahan adalah pembangunan ekonomi daerah yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman daerah terhadap kebutuhan dan potensi yang dimiliki. Pemerintah setempat dan semua lapisan masyarakat bekerja sama untuk mengendalikan sumber daya daerah dan membangun pola kerja sama untuk meningkatkan lapangan kerja dan perekonomian daerah. Proses ini dikenal sebagai pembangunan ekonomi daerah. Keberhasilan dari prosedur yang ditetapkan oleh pemerintah pusat terkait erat dengan otonomi daerah dalam hal pembangunan nasional. Untuk memungkinkan daerah mendukung pembiayaan pembangunan daerahnya sendiri sesuai dengan gagasan daerah otonom, pemerintah pusat menerapkan kebijakan yang dikenal sebagai desentralisasi, diserahkan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk manajemen keuangan daerah setempat.

Pemerintah daerah telah menetapkan pengelolaan sumber daya daerah yang di harapkan dapat mendorong pembangunan ekonomi lokal. Langkah ini diambil berdasarkan otonomi daerah yang tertera di UU Nomor 23 Tahun 2014 “Badan Usaha Milik Daerah maupun Sumber Daya Daerah adalah badan usaha yang seluruhnya atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh daerah”. Kemampuan wilayah otonom dalam mengelola dan mengurus kepentingan masyarakat lokal sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku

serta inisiatif sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat. dikenal dengan otonomi daerah.

Dalam rangka melahirkan kemakmuran masyarakat daerah, dengan adanya otonomi daerah bisa mengeluarkan kemampuan kepada daerah untuk mengelola ekonomi serta juga sumber daya yang diperoleh daerahnya masing-masing. Pengelolaan sumber daya daerah menjadi kunci utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Daerah otonom dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam, manusia, dan keuangannya untuk menunjang berbagai sektor unggulan di daerahnya. Dengan otonomi daerah, daerah otonom dapat menjalin kerjasama dengan pihak swasta dan investor untuk meningkatkan investasi di daerahnya. Hal ini dapat membuka lapangan pekerjaan baru dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Industri pajak daerah termasuk industri yang berperan penting dalam menyumbangkan PAD. Seorang atau badan organisasi mempunyai kewajiban dalam pembayaran pajak daerah di Indonesia dimana tertera pada UU No. 1 Tahun 2002 “pemerintah memberikan kewenangan kepada daerah untuk memungut pajak dan retribusi kepada badan organisasi”, pajak ini bisa digunakan atau modal pembangunan serta kegiatan pemerintah daerah setempat namun harus sesuai dengan peraturan yang ada. Dalam pemungutan pajak daerah yang dilakukan kota/Kabupaten sudah tertera dan diizinkan dalam peraturan perundang-undangan.

Tiap-tiap daerah otonom termasuk provinsi, Kabupaten, dan kota di Indonesia mempunyai berbagai SDA dan potensi ekonomi. Pemanfaatan optimal dari potensi tersebut berpotensi memperbesar Pendapatan Asli Daerah. secara signifikan, hal ini akan mendorong pembangunan lokal. Undang-undang tersebut menyimpulkan di dalam sumber PAD ada pajak dan retribusi daerah, yang bersumber berbagai alternatif pendapatan daerah. Pajak daerah ialah komponen PAD yang paling berpotensi untuk dikembangkan. (Dwi Anggoro, 2019). Kemampuan untuk menggali akar penerimaan pajak daerah diwajibkan disertai dengan keahlian dalam menentukan sasaran yang sebanding potensi yang ada, serta keahlian untuk mengurangi biaya yang dikeluarkan untuk memungutnya.

Menggali sumber-sumber pendanaan berbasis masyarakat, seperti pajak, merupakan salah satu metode untuk meraih otonomi keuangan negara atau negara bagian (Waluyo et al., 2014). Ada dua 2 klasifikasi pajak di Indonesia, yakni ada pajak pusat dan ada pajak daerah. Untuk pajak pusat yang berwenang bertanggung jawab untuk mengawasi yakni pemerintah pusat. Sementara itu, pemerintah provinsi serta Kabupaten/kota mempunyai kewajiban untuk manajemen pajak daerah. Pajak daerah sampai sekarang terbagi menjadi dua kategori utama: pajak provinsi dan pajak kota/Kabupaten. Pajak provinsi mencakup pajak rokok dan kendaraan bermotor. Sementara itu, pajak yang dikenakan oleh kota atau Kabupaten mencakup berbagai jenis, seperti pajak hotel, hiburan, restoran, penerangan

jalan, baliho, tempat parkir, serta pajak air tanah, mineral bukan logam, dan sarang burung walet, di samping pajak lainnya.

Dari berbagai macam sumber pajak daerah yang ada terdapat pajak restoran, pajak restoran adalah pajak atas pelayanan restoran, dimana restoran adalah tempat menyantap makanan dan minuman yang disediakan dengan dipungut bayaran, tidak termasuk usaha jasa boga atau katering. Perkembangan restoran yang sangat pesat diharapkan mampu meningkatkan penerimaan PAD (Pujihastuti dan Tahwin, 2019). Pajak reklame merupakan pajak yang dikenakan dari penyelenggaraan reklame, yakni benda, alat, ataupun media yang dirancang dengan tujuan komersil untuk menarik perhatian atau mempromosikan suatu barang, jasa, maupun orang kepada khalayak umum.

Selanjutnya terdapat Pajak Penerangan Jalan yang dapat mendorong peningkatan PAD. Definisi pajak penerangan jalan menurut Peraturan Undang undang No.34 tahun 2000 adalah pajak atas penggunaan tenaga listrik dengan ketentuan bahwa wilayah daerah tersebut tersedia penerangan jalan yang rekeningnya dibayar oleh pemerintah daerah. Penerimaan pajak penerangan jalan merupakan salah satu penerimaan yang jumlahnya relatif besar Bachtiar (2017). Penerimaan dari pajak penerangan jalan seharusnya dapat mendorong pemerintah untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dan meningkatkan pengawasan pajak penerangan jalan agar tidak terjadi pelanggaran oleh pengelola pajak penerangan jalan yang dapat merugikan daerah (Purba dan Ginting, 2020).

Jenis-jenis Pajak diatas menggambarkan besarnya potensi akan keberadaan jenis-jenis pajak dalam pembangunan suatu daerah. Kebijakan dan strategi yang dapat dilakukan pemerintah daerah untuk meningkatkan penerimaan daerah salah satunya yaitu menghitung potensi Pendapatan Asli Daerah.

Gambar 1 1 Jumlah rata-rata Pajak Restoran, Reklame, dan Penerangan Jalan, Provinsi Jawa Tengah tahun 2019-2023



Sumber: BPK Perwakilan Jateng

Dilihat dari diagram 1 rata-rata pendapatan pajak restoran dari tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebanyak 21%, rata-rata pada tahun 2019 sebesar Rp.12.260.916.691 dan pada tahun 2020 sebesar Rp.9.676.446.115. Pada tahun 2021-2023 rata-rata pendapatan pajak restoran mengalami tren kenaikan signifikan, rata-rata pada tahun 2021 sebesar Rp.11.321.262.861, pada tahun 2022 sebesar Rp.17.012.683.890, dan pada tahun 2023 rata-rata pajak restoran sebesar Rp.20.989.274.622. Untuk rata-rata pendapatan pajak reklame mengalami penurunan juga pada tahun 2019-2020 sebesar 2%, rata-rata pendapatan pajak reklame pada tahun 2019 sebesar Rp.3.007.014.828, sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp.2.939.695.698. sedangkan pada tahun 2021-2023 mengalami tren kenaikan, pada tahun 2021 rata-rata pendapatan pajak reklame sebesar Rp.3.352.555.076, pada

tahun 2022 sebesar Rp.3.786.789.833, dan pada tahun 2023 sebesar 3.940.482.199. Untuk rata-rata pendapatan pajak penerangan jalan tahun 2019-2020 juga mengalami penurunan sebesar 6%, rata-rata pendapatan pajak penerangan jalan pada tahun 2019 sebesar Rp.46.212.734.013, sedangkan pada tahun 2020 hanya sebesar Rp.43.305.299.976. untuk tahun 2021-2023 rata-rata pendapatan pajak penerangan jalan mengalami tren kenaikan signifikan, pada tahun 2021 sebesar 45.186.123.893, pada tahun 2022 sebesar 52.876.587.629, dan pada tahun 2023 sebesar 55.823.262.256.

Gambar 1 2 Jumlah rata-rata Pendapatan Asli Daerah (PAD)



Sumber: BPK Perwakilan Jateng

Dilihat dari diagram 2, rata-rata PAD Provinsi Jateng tahun 2021-2022 mengalami penurunan sebesar 2%, pada tahun 2021 rata-rata PAD Provinsi Jateng sebesar Rp.482.294.246.304, dan pada tahun 2022 sebesar Rp.472.102.686.690. pada tahun 2019 rata-rata PAD Provinsi Jateng sebesar Rp.392.109.846.721, pada tahun 2020 sebesar Rp.410.3555.945.200, dan pada tahun 2023 rata-rata PAD Provinsi Jateng sebesar Rp.505.125.874.451.

Dilandasi dengan teori keagenan, yakni teori yang dalam pemerintahan ini melihat pada kesepakatan yang dilakukan oleh pemberi

wewenang (principal) pada penerima wewenang (agent), dimana hal ini dimaksud sebagai uang hasil pembayaran dari rakyat yang dipercayai untuk diatur oleh pemerintah pusat atau daerah dengan baik. Beberapa penelitian tentang pengaruh pajak restoran, reklame, dan penerangan jalan terhadap pendapatan daerah telah dilakukan. Penelitian dari Doni Pradana dan Diah Nurdiwati yang menemukan bahwa pajak restoran, pajak reklame, dan pajak penerangan jalan semuanya berpengaruh pada pendapatan daerah awal provinsi Jawa Timur, sebuah studi oleh Ade Isrowati (2020) menunjukkan bahwa pajak restoran tidak berpengaruh pada PAD sementara pajak penerangan jalan memiliki pengaruh positif terhadap PAD. Lalu penelitian dari Lestisia Mega dkk (2019) menyatakan bahwa pajak reklame mempunyai keunggulan komparatif daripada dengan pajak lainnya sehingga berpengaruh terhadap PAD sedangkan penelitian dari Ikhwan Sugiono (2019) disimpulkan bahwa pajak reklame sangat kurang dalam kontribusi PAD.

Berdasarkan temuan dari penelitian-penelitian yang telah dijabarkan, peneliti tertarik untuk meneliti ulang. Adapun yang menjadi perbedaan dari peneliti sebelumnya sebagai berikut. Periode penelitian, peneliti sebelumnya dilakukan pada tahun 2019 dan 2020 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2025. Tempat penelitian, penelitian sebelumnya melakukan riset diberbagai daerah Kabupaten, kota, dan provinsi yang berbeda sedangkan penelitian ini mengambil tempat di Provinsi Jawa Tengah.

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Jawa Tengah karena pesatnya perkembangan wilayah tersebut mendorong peningkatan jumlah penduduk, restoran, objek wisata, hiburan, serta sektor lainnya. Meskipun penerimaan pajak daerah Provinsi Jawa Tengah cenderung meningkat setiap tahunnya, tetapi jumlah peningkatannya masih cukup kecil daripada potensi yang dimiliki (BPS Keuangan Daerah Provinsi Jateng). Kondisi yang terjadi menunjukkan bahwa optimalisasi PAD di Jawa Tengah belum sepenuhnya tercapai. Jika tidak segera diatasi, hal ini dikhawatirkan berpengaruh pada penurunan penerimaan PAD di masa mendatang. Meningkatnya di berbagai sektor ini berdampak pada meningkatnya konsumsi listrik serta kebutuhan akan pengelolaan infrastruktur daerah, termasuk di antaranya penyediaan penerangan jalan. Sementara itu, Jawa Tengah adalah salah satu provinsi yang memiliki kekayaan sumber daya dan potensi pengelolaan pemerintah daerah yang terbaik.

Berdasarkan konteks yang telah diberikan sebelumnya, peneliti tertarik untuk mengkaji "Pengaruh Pajak Restoran, Pajak Reklame, dan Pajak Penerangan Jalan terhadap Pendapatan Daerah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah dari tahun 2019 hingga 2023."

## **B. Rumusan Masalah**

Berlandaskan latar belakang yang sudah disampaikan, problematika yang menjadi fokus di penelitian ini yaitu:

1. Apakah pajak restoran berpengaruh terhadap PAD Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2019-2023?

2. Apakah pajak reklame berpengaruh terhadap PAD Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2019-2023?
3. Apakah pajak penerangan jalan berpengaruh terhadap PAD Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2019-2023?
4. Apakah pajak restoran, pajak reklame, dan pajak penerangan jalan berpengaruh terhadap PAD Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2019-2023?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memusatkan perhatian pada kemungkinan pajak restoran, reklame, dan penerangan jalan di Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. Namun, tujuan spesifik yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk melihat pengaruh pajak restoran terhadap PAD Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2019-2023.
2. Untuk melihat pengaruh pajak reklame terhadap PAD Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2019-2023.
3. Untuk melihat pengaruh pajak penerangan jalan terhadap PAD Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2019-2023.
4. Untuk melihat pengaruh pajak restoran, pajak reklame, dan pajak penerangan jalan terhadap PAD Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2019-2023.

### **D. Manfaat Penelitian**

Tujuan utama analisis ini adalah untuk memberikan sejumlah keuntungan, seperti yang berikut:

1. Bagi peneliti, analisis ini diinginkan mampu memperbanyak pemahaman mengenai pajak restoran, pajak reklame, dan pajak penerangan jalan serta pengaruhnya terhadap PAD.
2. Bagi masyarakat, Memberikan informasi tentang pajak penerangan jalan, reklame, dan pajak restoran dari Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah.
3. Bagi pemerintah daerah, Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan dalam usahanya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) guna membiayai pembangunan daerah khususnya penerimaan yang berasal dari pajak daerah. Diharapkan sebagai bahan dan informasi bagi peneliti selanjutnya terhadap masalah dan tempat yang sama dengan kajian yang lebih mendalam untuk meningkatkan penerimaan pajak.

#### **E. Sistematika Penelitian**

Sistematika dalam penelitian ini, penulis membagi menjadi tujuh pokok bahasan, yaitu:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta sistem penulisan yang digunakan.

#### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Bab ini, penulis akan menguraikan teori-teori yang relevan dan mengaitkannya dengan analisis yang telah dilakukan.

#### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini mengulas secara mendetail mengenai metode penelitian, yang mencakup jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

#### BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab keempat ini menyajikan analisis data serta pembahasan mengenai temua penelitian. Dalam bab ini, penulis menjelaskan pengaruh pajak restoran, reklame, serta penerangan jalan terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Pekalongan. Selain itu, bab ini juga menguraikan motode penelitian secara rinci, mencakup jenis penlitian, sumber data, dan teknik pengumpulannya.

#### BAB V: PENUTUP

Bab terakhir ini menyajikan kesimpulan yang ringkas dari hasil penelitian, diikuti dengan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi daftar sumber referensi yang digunakan dalam penelitian.

#### LAMPIRAN

Bagian ini berisi instrumen penelitian, tabel data, serta hasil analisis data yang tidak dimuat di bab-bab sebelumnya.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Di Indonesia, Setiap provinsi, kabupaten, dan kota otonom di Indonesia menawarkan berbagai sumber daya alam dan potensi untuk pertumbuhan ekonomi. Dengan memanfaatkan potensinya sebaik mungkin, pendapatan asli daerah (PAD) dapat meningkat. Analisis deskriptif dan metode kuantitatif digunakan dalam studi ini. Data penelitian ini berasal dari BPK Perwakilan Jawa Tengah berupa data LPH atas LKPD Kabupaten/Kota di Jawa Tengah dari tahun 2019–2023, yang terdiri dari 29 Kabupaten dan 6 Kota. Analisis regresi data panel digunakan untuk memeriksa data dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, (1) dari hasil uji t memperoleh hasil t-statistic  $1.053287 < t\text{-tabel } 1,65371$  dan nilai prob.  $0.2941 > 0,05$ . maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_1$  (Pajak Restoran) tidak berpengaruh terhadap PAD, (2) dari hasil uji t memperoleh nilai t-statistic sebesar  $2.196329 > t\text{ tabel } 1,65371$ , dan nilai prob. sebesar  $0.0298 < 0,05$ . maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_2$  (pajak Reklame) berpengaruh terhadap PAD. (3) dari hasil uji t memperoleh nilai t-statistic sebesar  $3.342397 > t\text{-tabel } 1,65371$  dan nilai prob. sebesar  $0.0011 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima maka dapat diartikan bahwa variabel  $X_3$  (Pajak Penerangan Jalan) memiliki pengaruh terhadap PAD. (4) dari hasil uji f memperoleh nilai f-tabel sebesar 3.05 sehingga nilai f-hitung  $> f\text{-tabel}$  atau  $129.5835 >$

3.05 dan tingkat signifikan sebesar  $0,000000 < 0,05$ . sehingga dapat disimpulkan variabel pajak restoran, pajak reklame, dan pajak penerangan jalan secara bersama-sama berpengaruh terhadap PAD.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

1. Peneliti hanya menguji tiga variabel independen, yaitu pajak restoran, reklame dan penerangan jalan.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya selama 5 tahun yaitu 2019-2023.
3. Tempat pengambilan data penelitian hanya terbatas di BPK Perwakilan Jawa Tengah melalui LHP atas LKPD.

## **C. Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan lebih banyak variabel independen harus dimasukkan dalam penelitian di masa depan untuk mengamati pengaruhnya terhadap pendapatan asli daerah, dan periode penelitian harus diperpanjang untuk menghasilkan temuan yang lebih mendalam.
2. Bagi pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah, untuk lebih meningkatkan potensi pendapatan pajak daerah, khususnya di sektor pajak restoran yang masih memiliki dampak kecil. Dalam upaya meningkatkan pendapatan daerah, kemungkinan lain di luar variabel yang diteliti juga perlu diperiksa. Meskipun pajak penerangan jalan memiliki dampak yang signifikan terhadap pendapatan daerah, pajak ini masih perlu dioptimalkan untuk mencegah penurunan penerimaan.

3. Menetapkan hukuman yang adil dan efisien bagi mereka yang gagal membayar pajak dan retribusi atau yang melakukannya dengan alasan yang tidak jelas. Hal ini nantinya bukan hanya mengembalikan tingkat kesadaran untuk membayar pajak dan retribusi namun juga memberikan efek jera terhadap mereka yang tidak taat membayar pajak dan retribusi.



## DAFTAR PUSTAKA

- A Halim, YE Restianto, I. K. (2010). *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Pertama, Penerbit UPP STIM YKPN, Yogyakarta, 2010.
- Adelina Suryati. (2022). Pengaruh Pajak Reklame Dan Pajak Penerangan Jalan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bekasi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(1), 501–508.
- Azis, J. I. (2013). *Analisis Perbandingan Penerimaan Pajak Reklame Dan Pajak Penerangan Jalan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sebelum Dan Sesudah Pemekaran Daerah Pada Pemerintahan Kabupaten Tangerang*.
- Besa, L. M. A. (2019). Analisis Pengaruh Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan dan Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Pangkalpinang. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Keuangan (JABK)*, 6(2), 41–50. <http://jurnal.manajemen.upb.ac.id>
- Budi Lesmana. (2023). *Pengaruh Penerimaan Pajak hotel, Pajak Restoran, Pajak, Pajak Penerangan Jalan dan Pajak Reklame Pendapatan Asli Daerah Kota Batu (Studi Kasus Pada Badan Keuangan Daerah Kota Batu Tahun 2012-2018. Vol. 9, No(2)*. <https://doi.org/10.38204/jrak.v9i2.1395>
- Comission, E. (2016). *Pengaruh Pajak Penerangan Jalan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sikka Tahun 2018-2022*. 4(1), 1–23.
- Dwi Anggoro, D. (2017). *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Universitas Brawijaya Press.
- Firdausi, N. I. (2020). Pengaruh Pajak Restoran, Pajak Hiburan Dan Pajak Penerangan Jalan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah Periode 2016 – 2019. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154.
- Gujarati, D. N. (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta : Salemba Empat.
- Haryono, H., Fakultas, D., Fakultas, F., Ekonomi, F., Ekonomi, E., & Yani - Surabaya, J. A. (2009). ISTIMEWA ISTIMEWA ISTIMEWA ISTIMEWA YOGYAKARTA YOGYAKARTA YOGYAKARTA YOGYAKARTA (LOCAL TAX AND LOCAL INCOME URGENCY IN EARNINGS STRUCTURE of LOCAL ORIGINAL IN YOGYAKARTA PROVINCE).

*Jurnal NeO-Bis*, 3(2), 153–162.

- Ibrahim, B. (2012). *Rencana dan Estimate real of Cost*, Cetakan Kedelapan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kosim, A. (2020). Pengaruh Sharia Compliance dan Good Corporate Governance terhadap Kepercayaan dan Loyalitas Anggota pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara. *Iain Kudus*.
- Koswara, E. (2000). *Menyongsong Pelaksanaan Otonomi daerah Berdasarkan Undangundang Nomor 22 Tahun 1999: Suatu Talahan dan Menyangkut Kebijakan 1- Pelaksanaan dan Kompleksitasnya*.
- Lisa, R. C. (2022). *Pengaruh Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Kendaraan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Lampung .... 1*, 22–30.
- Mahmudi. (2019). *Analisis laporan keuangan pemerintah daerah* (Edisi keem). Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2019.
- Mardiasmo (2009:3). (2015). Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran terhadap PAD Kota Manado. *Perpajakan*, 1(3), 2007–2011.
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Pradina Pustaka.
- Payu, B. R. (2019). Analisis Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Gorontalo. *Jurnal Akuntansi*, XVIII(01), 141–150.
- Pradana, D. (2018). Analisis Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Dan Pajak Penerangan Jalan Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur. *Seminar Nasional Manajemen Ekonomi Akuntansi (SENMEA)*, 1, 170–181.
- R. Santoso Brotodiharjo. (n.d.). *Pengantar Ilmu Hukum Pajak Ed.3*. PT. Eresco Bandung, 1986.
- Rahmat, D., Yang, T., & Esa, M. (1983). Undang-Undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. *Kemenkeu.Go.Id*, 1, 51.
- Richad, I. W. B. & B. (2007). *Hukum Pajak Edisi 3* (3rd ed.). Jakarta: Salemba Empat, 2007, hal. 22.

Riyanto, W. H., & Mohyi, A. (2020). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. UMMPress.

Suandy, E. (2017). Perencanaan Pajak. In *Salemba Empat*.

Toibah, D. N., Ghoni, A., & Wahyuningsih, N. (2023). Pengaruh Realisasi Pajak Hotel, Pajak Hiburan, dan Pajak Penerangan Jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Journal of Sharia Tourism and Hospitality*, 1(2), 100–114.

Waluyo, Ilyas, W. B., & Ilyas, B. (2003). *Perpajakan Indonesia Buku 1*. Salemba Empat.

